

Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Era Digital Di Tengah Pandemi Covid-19

Rosita Septiani¹, Nursiwi Nugraheni²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang
rositaseptiani@students.unnes.ac.id¹, nursiwi@mail.unnes.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran daring dari rumah pada siswa Sekolah Dasar Negeri Mangkang Kulon 01 akibat adanya pandemik Covid-19. Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan. Peneliti menggunakan kajian teoritis melalui mengumpulkan data mengenai berbagai hal yang relevan dari berbagai informasi yang terdapat pada perpustakaan seperti buku, jurnal dan berita. Serta peneliti dalam mengumpulkan informasi data juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu mendokumentasikan pembelajaran yang dilakukan selama PPL di SD Negeri Mangkang Kulon 01. Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Mangkang Kulon 01 menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Dalam komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru menggunakan whatsapp group dan dalam penilaian kognitif ataupun psikomotorik guru menggunakan google form.

Kata Kunci : Pembelajaran daring; era digital; Covid-19

I. Pendahuluan

Virus Covid-19 merupakan wabah yang telah menjadi masalah Internasional. Virus ini melanda Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam pandemi Covid-19 sangat berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Salah satu dampaknya yaitu di aspek pendidikan.

Pendidikan hal yang sangat penting yang harus terus dilaksanakan. Menurut "Sagala dan Syaiful (2013) Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (education is the proses without end), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan sesamanya. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas."

Dengan pemberhentian pembelajaran luring atau tatap muka secara langsung adalah usaha pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Pemerintah berharap agar seluruh lembaga pendidikan dapat mematuhi peraturan tersebut. Di negara lain yang terpapar penyakit Covid-19 juga melakukan hal yang sama. Dalam pemberhentian ini bukan berarti pembelajaran berhenti atau tidak dilakukan sama sekali. Lockdown atau karantina wilayah menjadi salah satu cara pengurangan interaksi manusia yang dapat menyebarkan virus Covid-19. Negara yang terpapar virus Covid-19 termasuk Indonesia harus menghadirkan alternatif proses pendidikan sehingga pendidikan dapat terus berlangsung. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menandatangani surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Coronavirus Disease (Covid-19) pada tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan selama pandemi Covid-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.

Pada bulan maret 2020, pemerintah Indonesia menerapkan pembelajaran daring atau sistem online agar pembelajaran di Indonesia terus berlanjut. Pada pembelajaran ini dilakukan jarak jauh tanpa harus datang ke sekolah untuk belajar. Sistem pembelajaran jarak jauh atau daring ini menggunakan sarana pembelajaran seperti aplikasi google form, google classroom, google meet, zoom, you tube , televisi ataupun media sosial seperti whatsapp. Tentunya sarana prasarana tersebut harus didukung dengan perkembangan teknologi dan jaringan internet yang memadai.

Perkembangan teknologi dan jaringan internet yang telah menjadi syarat keberhasilan pembelajaran jarak jauh ini menjadi masalah di Indonesia, karena banyak daerah atau wilayah di Indonesia yang belum merata dengan perkembangan teknologi ataupun jaringan internet yang memadai. Bahkan terdapat wilayah di Indonesia yang belum ada aliran listrik dikarenakan kondisi geografis daerah tersebut. Lembaga Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) mencatat terdapat sekitar 15.000 kepala keluarga di 433 desa yang belum menikmati listrik. Jumlah desa tersebut tersebar di 4 provinsi, yakni Provinsi Papua terdapat 325 kampung, di Papua Barat terdapat 102 kampung, di NTT terdapat 5 desa dan Maluku terdapat 1 desa. (Dikutip dari bisnis.com)

Dengan adanya kendala tersebut, pembelajaran jarak jauh ini menjadi terhambat dan bermasalah. Dalam jenjang pendidikan dasar juga memiliki masalah

tersendiri yaitu masalah bahwa anak yang baru masuk sekolah dasar belum bisa mengenal huruf dan membaca. Padahal di usia anak ini, sangat perlu bimbingan dari guru secara intensif. Transformasi dari taman kanak-kanak ke pendidikan dasar yang membuat anak harus diberi perhatian khusus dalam pembelajaran. Terdapat orang tua peserta didik yang memilih anaknya tetap di taman kanak-kanak daripada harus ke sekolah dasar walaupun usia anak tersebut telah memenuhi untuk memasuki sekolah dasar.

Dengan masalah tersebut, seorang pengajar harus memiliki strategi yang dapat digunakan dalam membuat peserta didik terus semangat pada pembelajaran jarak jauh. Orang tua peserta didik banyak yang mengeluh dalam pembelajaran jarak jauh (daring) dalam pandemi Covid-19 ini. Pasalnya orang tua dalam pembelajaran daring harus berperan untuk mendukung dan memfasilitasi dalam kebutuhan pembelajaran anaknya. Banyak orang tua yang kerepotan dalam membantu anaknya belajar, karena orang tua dari peserta didik tersebut juga harus bekerja mencari uang.

Banyak peserta didik di SD Negeri Mangkang Kulon 01 yang tidak memiliki smartphone sehingga pembelajaran menjadi tersendat. Permintaan anak yang ingin dibelikan smarphone juga menjadi masalah bagi orang tua yang memiliki ekonomi rendah. Anak yang tidak memiliki smartphone harus menunggu orang tuanya pulang bekerja untuk meminjam smartphone sehingga dapat belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

Dari berbagai permasalahan yang telah disampaikan, dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana pembelajaran daring yang digunakan guru sekolah dasar pada era digital di pandemi Covid-19? dan bagaimana strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran daring di era digital?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar pada era digital di pandemi Covid-19 dan menganalisis strategi yang tepat yang dapat digunakan guru sekolah dasar di pandemi Covid-19 pada era digital. Sehingga bermanfaat menjadi informasi dan rujukan bagi pemerintah, sekolah, guru, orang tua dan khususnya peserta didik agar dapat selalu semangat dalam belajar.

Di pandemi Covid-19, diharapkan peserta didik tetap mendapat pendidikan dengan baik. Sehingga aktivitas belajar mengajar tidak menurun drastis. Jika

pembelajaran di Indonesia berhenti, hal ini akan berimbas pada mutu pendidikan di Indonesia. Sehingga walaupun dilanda pandemi Covid-19, pendidikan di Indonesia harus terus berlangsung.

Metode penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan kajian teoritis yang pengumpulan datanya dari berbagai macam informasi yang terdapat di perpustakaan seperti, buku, jurnal dan berita. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan moral yang berkembang pada situasi sosial yang telah diteliti. Dalam pengumpulan informasi, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu mendokumentasikan pembelajaran yang dilakukan selama PPL di SD Negeri Mangkang Kulon 01. Menurut Arikunto (2010), teknik dokumentasi adalah pencarian data atau variabel dalam bentuk catatan, buku, artikel atau makalah, jurnal serta berita. Pada uji validitas, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Melakukan 4 tahap analisis yaitu pengumpulan data; reduksi data; display data dan kesimpulan.

II. Pembahasan

Dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19, Menteri Pendidikan menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 yang menyatakan pembelajaran dilakukan secara daring (online). Oleh karena itu, pada pandemi Covid-19 dan surat edaran dari menteri pendidikan maka kegiatan pembelajaran yang semula dilaksanakan di sekolah kini pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring. Penyelenggaraan pembelajaran daring disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan tempat tinggal siswa.

Pada era digital ini, kita dituntut untuk menggunakan kecanggihan teknologi yang ada. Semakin pesatnya perkembangan teknologi dapat kita manfaatkan dalam bidang pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah. Kecanggihan teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar peserta didik; sebagai sarana pendukung untuk guru dan siswa dalam mencari pengetahuan yang lebih luas, meningkatkan kreatifitas serta menambah inovasi dalam pembelajaran. Teknologi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran daring yaitu google form,

google classroom, video converence, zoom, rumah belajar, live chat dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Metode pembelajaran dan media pembelajaran merupakan unsur penting yang harus dimiliki seorang guru. Unsur tersebut sangat berkaitan satu sama lain, pemilihan metode belajar akan berpengaruh pada jenis media pembelajaran yang digunakan. (Arsyad, 1997). Penggunaan media pembelajaran akan membantu memperjelas materi yang ingin disampaikan oleh guru

Proses pembelajaran pada pandemi Covid-19 ini harus dapat membangkitkan keinginan, minat, motivasi dan rangsangan belajar siswa. Menurut Harjanto (1997), penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.

Di era digital pada pandemi Covid-19 dengan kecanggihan teknologi kini dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa UNNES ketika mengajar pada saat melaksanakan Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) di SD Negeri Mangkang Kulon 01 menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Pada pandemi covid-19 dan perkembangan teknologi di era digital memaksa guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat menarik siswa untuk lebih semangat belajar di rumah. Penggunaan video pembelajaran adalah salah satu strategi mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Diharapkan penggunaan video pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat membuat siswa menjadi semangat dan tertarik untuk belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Namun, tidak semua siswa SD Negeri Mangkang Kulon 01 memiliki smarphone. Sehingga dalam belajar, siswa harus meminjam smarphone milik orang tuanya untuk belajar dan menunggu orang tuanya selesai bekerja untuk dapat meminjam smarphone. Oleh karena itu, pada pembelajaran siswa tidak dapat menggunakan zoom atau google classroom tetapi hanya menggunakan whatsapp group untuk proses interaksi dan komunikasi antar siswa dan guru. Pada whatshapp group ini dapat tejalin komunikasi dan interaksi antara siswa dan guru sehingga siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan bertanya materi yang tidak dimengerti atau yang ingin siswa ketahui melalui whatshapp group.

Dalam penilaian hasil belajar seperti penilaian kognitif ataupun psikomotorik, mahasiswa sebagai pengajar atau guru menggunakan google form. Google form ini dimanfaatkan untuk membantu dalam mengumpulkan hasil pembelajaran peserta didik. Dengan google form peserta didik tidak perlu datang ke sekolahan untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut juga dapat mempermudah guru dalam menilai hasil evaluasi peserta didik. Pada penilaian yang telah dilakukan rata-rata peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM. Peserta didik yang mengerjakan evaluasi lebih cepat, rata-rata mendapatkan nilai yang bagus. Pada kelas 2, dari 27 total siswa hanya dua siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Sedangkan pada kelas 3, lima anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM dari 28 siswa.

Nilai Evaluasi Kelas 3

Tema : 4. Kewajiban dan hakku di Sekolah

Subtema : 2. Kewajiban dan Hakky di Sekolah

Pembelajaran : 1. Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Tabel: Daftar nilai siswa kelas 3

Nomor Absen	Nama	Nilai Evaluasi		
		B. Indonesia	Matematika	SBdP
1	AMB	75	75	80
2	AZA	75	67	30
3	AFR	100	100	73
4	AR	100	75	75
5	APK	75	100	73
6	AES	75	100	56
7	AKHS	100	83	73
8	AMF	50	75	56
9	ADA	75	75	73
10	ARZ	75	100	73
11	BS	100	100	73
12	DTZS	75	100	73
13	DPA	100	100	73
14	FEP	75	67	73
15	HNAU	100	100	100
16	KAAP	100	83	100
17	KWS	75	67	73
18	MR	75	83	100
19	MRF	75	83	100
20	MFS	100	75	73
21	MRN	75	67	73
22	MZA	75	100	76
23	NKW	100	83	73
24	NMC	75	100	73
25	NSP	100	100	73
26	NK	75	75	100
27	LM	75	83	73
28	SMC	100	100	80

Peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai penilaian kognitif pada google form. Untuk penilaian psikomotorik, peserta didik mengerjakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang diberikan oleh guru. LKPD ini dikumpulkan melalui link yang disediakan oleh guru pada google form atau dapat juga dikumpulkan melalui Whatsapp Group. Peserta didik diberi tenggang waktu satu minggu dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki smartphone sehingga guru memberikan waktu yang lama dalam pengumpulan tugas yang telah diberikan.

Kapanpun siswa bertanya pada whatsapp group, guru selalu siap menjawab. Sehingga walaupun siswa tersebut tidak memiliki smarphone dan ingin bertanya ketika telah meminjam smarphone, guru selalu siap menjawab pertanyaan peserta didik kapanpun. Pada whatsapp group, guru juga selalu mengingatkan siswa yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru untuk segera menyelesaikan tugas tersebut. Sehingga dengan seperti itu, proses pembelajaran selalu terpantau oleh guru.

III. Penutup

Di pendemi Covid-19 proses pendidikan dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Guru diharapkan dapat menggunakan kecanggihan teknologi sebgik mungkin pada proses pembelajaran secara daring di era digital dengan perkembangan teknologi yang pesat ini.

Proses pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Mangkang Kulon 01 memanfaatkan kecanggihan teknologi. Mahasiswa PPL SD Negeri Mangkang Kulon 01 mengajar menggunakan media pembelajaran yaitu video pembelajaran yang inovatif dan menarik. Mahasiswa PPL juga memanfaatkan whatshapp group sebagai media interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru sehingga peserta didik lebih memahami materi pelajaran. Untuk penilaian hasil belajar, mahasiswa memanfaatkan google form dalam penilaian peserta didik yang akan memudahkan peserta didik untuk pengumpulan tugas dan memudahkan guru dalam menilai hasil evaluasi peserta didik. Hasil evaluasi yang telah dilakukan, rata-rata peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM.

Daftar Pustaka

- Agussalim.2020. *Menggunakan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi*. <https://www.acehtrend.com/2020/09/30/menggunakan-video-animasi-sebagai-media-pembelajaran-di-masa-pandemi/>
- Aji, Rizqon Halal S. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, 7(5), 395-402
- Anugrahana, Andri. 2020. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10 (3), 282-289.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrul, Ananda R., & Rosinta. (2014). *Evaluasi Pembajalaran*. In Ciptapustaka Media.
- Dewi, Wahyu Aji F. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.
- Dhyaksa Andya. 2020. *Jelang 75 Tahun Indonesia Merdeka, Masih ada Desa Belum*

Nikmati

Listrik.

<https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200311/44/1212060/jelang-75-tahun-indonesia-merdeka-masih-ada-433-desa-belum-nikmati-listrik>. (diakses pada 9 November 2020 pukul 20:20)

Dwi C, Brillannur, dkk. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 28-37.

Firman, Rahayu S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.

Herliandry, Luh D. 2020. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.

Hilminatussadiyah, Kinanti Geminastiti. 2020. Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 66-69.

Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan*. Dipetik April 13, 2020, dari LLDIKTI Wilayah I. Sumatera Utara:
<https://lldikti1.ristekdikti.go.id/berkas/semendikbud032020pencegahancorona.pdf>

Kisno, dkk. 2020. Penilaian Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perempuan dan Anak*, 4 (1), 97-110.

Kuniasari, Asrilia. Dkk. 2020. *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6 (3), 1-8

Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.

Simatupang, Nova Irawanti. 2020. Efektifitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13 (2), 197-203.

Yudiawan, Agus. 2020. *Belajar Bersama Covid19: Evaluasi Pembelajaran Daring Era Pandemi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, Papua Barat*, 6 (1), 10-16

- Nurzannah, dan Hasrian Rudi Setiawan. 2020. *Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online)*. JCES (Journal of Character Education Society), 3 (2), 299-310.
- Setiawan, dkk. 2020. Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Saintifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1).